ABSTRAK

Isu mengenai independensi auditor merupakan penyebab utama mengapa perusahaan diwajibkan untuk melakukan pergantian KAP secara *mandatory*. Berbagai pertanyaan yang muncul ketika ternyata terdapat beberapa perusahaan melakukan *voluntary auditor switching*, yaitu pergantian KAP diluar KMK Nomor 359/KMK.06/2003 yang telah direvisi menjadi PMK Nomor 17/PMK.01/2008. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan manufaktur terdaftar di BEI melakukan *voluntary auditor switching*. Variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah: opini *going concern* (OGC), pergantian manajemen (PM), reputasi auditor (RA), kesulitan keuangan (KK), *fee* auditor (LNFEE), dan *voluntary auditor switching* (SWITCH).

Data yang digunakan adalah data perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2007-2010. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling*, total sampel penelitian adalah 276 perusahaan. Hipotesis di dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching* adalah reputasi auditor. Sedangkan variabel-variabel lain yang diteliti di dalam penelitian ini seperti opini *going concern*, pergantian manajemen, kesulitan keuangan, dan *fee* auditor tidak terbukti berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan *voluntary auditor switching.*

Kata Kunci: *voluntary auditor switching*, opini *going concern*, pergantian manajemen, reputasi auditor, kesulitan keuangan, dan *fee* auditor.

FEB UNDIP